

Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember

Nur lailatul hasanah^{1*}, Yulinartati¹, Nina Martiana¹

e-mail : nurlailatulhasanah8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.218>

*Correspondensi: Nur lailatul hasanah

Email: nurlailatulhasanah8@gmail.com

Published: September, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 adalah suatu laporan keuangan yang tidak berorientasi mencari laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan sesuai dengan ISAK 35. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfungsi untuk menguraikan, menggambarkan, membandingkan, suatu data serta menerangkan suatu keadaan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan terdapat permasalahan dalam penyusunan laporan keuangannya. Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan saja. Laporan yang baik adalah laporan keuangan yang mudah untuk dimengerti dan sesuai dengan ISAK 35, oleh karena itu Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan perlu merekonstruksi dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 mempunyai 5 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan komprehensif, laporan arus kas, laporan aset neto dan catatan atas laporan keuangan

Keyword: ISAK 35; Nirlaba; Yayasan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang sekarang ini sedang mengalami permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan ekonomi dapat kita lihat dari berdirinya badan usaha yang ada di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sekarang ini belum mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang ada dalam masyarakat luas (Wahyuningtyas et al., 2018). Oleh karena itu yang menyebabkan timbulnya banyak organ-isasi atau entitas yang bergerak dalam bidang sosial dengan kata lain yaitu organisasi atau entitas nirlaba. Salah satu bentuk organisasi nirlaba di Indonesia adalah panti asuhan (Riskiyanti et al., 2019).

Panti asuhan merupakan lembaga atau yayasan yang penyaluran bakat dan minat sekaligus sebagai sarana peningkatan pendidikan bagi anak-anak dan tempat untuk merawat, membina dan mengasuh anak yatim dan juga anak-anak yang terlantar (Fitriyah, 1967). Untuk mengembangkan dan menjalankan yayasan membu-tuhkan sumbangan atau suplai dana dari para masyarakat sekitar dan melalui bantuan dari para donatur. Or-ganisasi yang bersangkutan yaitu Panti Asuhan tersebut membutuhkan laporan keuangan yang bisa dibaca oleh berbagai pihak. Hal ini bertujuan untuk menginformasikan kondisi keuangan mereka kepada pihak luar. Laporan keuangan yang bisa dibaca oleh pihak luar adalah laporan keuangan yang telah disesuaikan. Selain karena itu, pengelola Panti Asuhan juga merasa perlu untuk membuat laporan keuangan mereka sesuai dengan standar akuntansi . Hal ini bertujuan agar Panti Asuhan bisa memperoleh lebih banyak pemasukan dari donatur yang ingin menyumbangkan dana tanpa mengharapkan imbalan apapun (Liadi, 2011). Dengan adanya Inter-pretasi Standar Akuntansi Keuangan atau ISAK 35, pelaporan diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Bagaimana bentuk format dari laporan keuangan nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya dalam

bentuk manajemen keuangan serta dalam penyusunan laporan keuangan jelas untuk pelaporan bagi pihak yang memberikan sumbangan. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan ISAK 35 dapat mengetahui berapa jumlah dana yang diterima dan jenis kegiatan apa saja yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donator (Purba et al., 2022).

METODE

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Menurut Ulfa et al., (2018) metode kualitatif deskriptif ini sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan yang terletak di Jl. Krajan II, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68168.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang termasuk dalam sumber data primer yang diperoleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung ke objek penelitian, peneliti dalam penelitian langsung mendapatkan data-data yang diperlukan di Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan. 2. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang termasuk dalam sumber data primer yang diperoleh peneliti dengan berinteraksi atau tanya jawab antara dua orang yang saling berkaitan. 3. dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai bahan – bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga yaitu data yang terkait dengan laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah – langkah analisis untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian di Jl. Krajan II, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68168. Serta kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang.
2. Menganalisis laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang sesuai dengan pelaporan keuangan ISAK 35.
3. Merekonstruksi laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan agar sesuai dengan ISAK 35.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Merupakan yayasan panti asuhan didirikan oleh Bapak Hasan Qoim yang terletak di desa Jombang. Yayasan panti asuhan ini didirikan pada tanggal 18 Februari 2007 dan berlokasi di Jl. Buya Hamka 41, Krajan II, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68168.

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan ini berdiri di tanah wakaf dengan luas bangunan 6000 meter. Alasan yang melatarbelakangi Bapak hasan qoim untuk mendirikan panti asuhan ini karena mereka ingin memuliakan anak-anak yatim, piatu, dhuafa, dan anak terlantar.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pada penyusunan laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember, bahwa pencatatan dalam laporan keuangan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Sumber dana yang diterima oleh Yayasan kemudian dilaporkan dan dikelola untuk membiayai segala kebutuhan pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan. Kebutuhan pada Yayasan ini bertujuan untuk menjalankan aktivitas dan kebutuhan kepribadiannya. Sumber dana dari yayasan berupa sumbangan atau sedekah dari masyarakat sekitar. Setiap dana penerimaan yang masuk akan diterima oleh sesi penggalian dana setelah itu dilaporkan ke bendahara untuk dicatat dan dikelola jumlahnya dana yang masuk.

Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan menunjukkan bahwa Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan belum menerapkan ISAK 35. Laporan keuangan yang dicatat oleh Yayasan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Sedangkan dalam ISAK 35, organisasi nirlaba perlu menyusun dengan 5 jenis laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan kompre-hensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standart laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu ISAK 35, maka dari itu peneliti menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, data hasil penelitian diperoleh dari objek penelitian yaitu Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember baik langsung maupun tidak langsung.

Laporan posisi keuangan

Laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih, serta mengetahui hubungan antara unsur-unsur tertentu (Diviana et al., 2020). Berikut laporan posisi keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember yang sesuai dengan ISAK 35. dextrose equivalen dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember Laporan Posisi Keuangan Periode Des 2021		
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	15.948.200	
Piutang Bunga	-	
Investasi Jangka Pendek	-	
Total Aset Lancar		<u>15.948.200</u>
Aset Tidak Lancar		
Properti Investasi		
Investasi Jangka Panjang		
Aset Tetap:		
Tanah	100.000.000	
Bangunan	350.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(192.500.000)	
Pick Up Suzuki Carry	81.000.000	
Akumulasi Pick Up Suzuki Carry	(5.062.500)	

Mobil Daihatsu Grandmax	105.000.000	
Akumulasi Penyusutan Mobil Daihatsu Grandmax	(19.687.500)	
Motor Honda Supra x	5.000.000	
Akumulasi Penyusutan Motor Honda Supra x	(4.062.500)	
Motor Yamaha Mio GT	6.500.000	
Akumulasi Penyusutan Yamaha Mio GT	(2.843.750)	
Motor Honda Beat	7.600.000	
Akumulasi Penyusutan Honda Beat	(1.900.000)	
Motor Honda Beat	8.000.000	
Akumulasi Penyusutan Honda Beat	(1.000.000)	
Peralatan	22.172.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(14.963.000)	
Perlengkapan	6.955.000	
Akumulasi Perlengkapan	(3.992.500)	
Total Aset Tidak Lancar		446.215.250
TOTAL ASET		462.163.450
ASET NETO		
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Surplus akumulasi	-	
Penghasilan komprehensif lain	-	
Total Aset Neto		462.163.450
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		462.163.450

Laporan Komprehensif

Laporan komprehensif adalah salah satu laporan keuangan yang mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan komprehensif terdiri dari akun pendapatan dan beban (Makmur et al., 2021). Laporan komprehensif terdiri dari 5 unsur yaitu:

a. Pendapatan, b. Beban keuangan, c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, d. Beban pajak, e. Laba rugi atau rugi neto

Berikut laporan komprehensif pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember yang sesuai dengan ISAK 35.

Tabel 2 Laporan Komprehensif

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember		
Laporan Komprehensif		
Periode 31 Desember 2021		
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan		
Pendapatan Sumbangan	379.227.200	
Total Pendapatan		379.227.200
Biaya dan Beban		
Biaya Transportasi	17.923.000	
Biaya Telepon	4.085.000	
Biaya Uang Saku	25.960.000	
Biaya Belanja Dapur	28.979.500	
Biaya Kesehatan	5.416.000	

Biaya Servis	16.698.000	
Beban Adminitrasi	3.800.000	
Beban Listrik	11.072.400	
Beban Elektro	14.162.500	
Beban Gaji	35.815.000	
Beban Operasional Umum	60.024.100	
Beban Operasional Sekolah & Pondok	35.832.000	
Beban Pengadaan Fasilitas / Pembangunan	63.242.400	
Beban Penyusutan Bangunan	17.500.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	13.318.750	
Beban Penyusutan Peralatan	5.543.000	
Beban Penyusutan Perlengkapan	1.738.750	
Total Biaya dan Beban		(367.063.750)
Total Penghasilan Komprehensif		12.163.450

Laporan Perubahan Aset Neto Sesuai ISAK 35

Berdasarkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) adalah laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Purba et al., 2022). Berikut laporan perubahan aset neto pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember yang sesuai dengan ISAK 35:

Tabel 3 Laporan Perubahan Aset Neto

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Periode 31 Desember 2021		
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal		450.000.000
Surplus (defisit) tahun berjalan		12.163.450
Saldo Akhir		
Penghasilan Komprehensif Lain		462.163.450
Saldo Awal		-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-
Saldo Akhir		-
Total Aset Neto		462.163.450

Laporan Arus Kas Sesuai ISAK 35

Berdasarkan ISAK 35 Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dalam periode tertentu. Tujuan dari laporan arus kas yaitu untuk mengetahui saldo akhir dan melihat pemasukan serta pengeluaran dalam tahun berjalan. Laporan arus kas dikelompokkan menjadi 3 unsur yaitu: Aktivitas Operasional, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan. Berikut laporan arus kas pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember yang sesuai dengan ISAK 35:

Tabel 4 Laporan Arus Kas

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember		
Laporan Arus Kas		
Periode 31 Desember 2021		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan		379.227.200
Kas Untuk Biaya Transportasi		(17.923.000)
Kas Untuk Biaya Telepon		(4.085.000)
Kas Untuk Biaya Uang Saku		(25.960.000)
Kas Untuk Biaya Belanja Dapur		(28.979.500)
Kas Untuk Biaya Kesehatan		(5.416.000)
Kas Untuk Biaya Servis		(16.698.000)
Kas Untuk Beban Adminitrasi		(3.800.000)
Kas Untuk Beban Listrik		(11.072.400)
Kas Untuk Beban Elektro		(14.162.500)
Kas Untuk Beban Gaji		(35.815.000)
Kas Untuk Beban Operasional Umum		(60.024.100)
Kas Untuk Beban Operasional Sekolah & Pondok		(35.832.000)
Kas Untuk Beban Pengadaan Fasilitas / Pembangunan		(63.242.400)
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi		<u>15.948.200</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dan asuransi kebakaran		
Pembelian peralatan		
Penerimaan dari penjualan investasi		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk :		
Investasi dalam dana abadi (endowment)		
Investasi dalam bangunan		
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi		
Pembayaran Utang Jangka Panjang		
Kas Neto Yang Digunakan		
Untuk Aktivitas Pendanaan		
TOTAL ARUS KAS PADA AKHIR PERIODE 2021		15.948.200

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan-laporan yang memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian aset, liabilitas, aset neto. Contohnya untuk aset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut.

Tabel 5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember Catatan Atas Laporan Keuangan	
1. Kebijakan Akuntansi	<p>a. Dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember sudah disusun sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi yaitu ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.</p> <p>b. Penerimaan dan pengeluaran dana Penerimaan dana dapat diakui pada saat diterima dan pengeluaran dana dapat diakui dengan adanya transaksi-transaksi yang dibuktikan dengan nota.</p>
2. Aset Neto	<p>Aset Neto dibagi menjadi 2 yaitu:</p> <p>a. Aset dengan pembatasan</p> <ul style="list-style-type: none">• Terikat Permanen, berarti pembatasan penggunaan sumber daya yang digunakan dapat dipertahankan secara permanen misalnya Wakaf• Terikat Temporer pembatasan penggunaan sumber daya dipertahankan sampai periode tertentu. Misalnya Perlengkapan, Bangunan. <p>b. Aset neto tanpa pembatasan Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasinya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.</p>

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penerapan ISAK 35 pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber penerimaan dana Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember diperoleh dari sumbangan dari masyarakat dan kaleng berkah yang dikumpulkan setiap hari sabtu oleh para dona-tor.
2. Sistem pengeluaran dana Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember belum disusun secara rinci misalnya pengeluaran Operasional Umum.
3. Bentuk laporan pada Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember belum sesuai dengan standar akuntansi yaitu ISAK 35 karena pada laporan Yayasan hanya melakukan pemasukan dan pengeluaran, sehingga dalam menyusun laporan keuangannya menghasilkan saldo akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Pembangunan Dan Pendidikan Jihadul Ilmi Medan, 2(3), 2013–2015.
- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi isak 35 pada yayasan an-nahl bintang. JAJA: Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 24–34.
- Arifiyanti, H. E. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak Nomor 45 (studi kasus pada Yayasan Panti Asuhan Athfal). Jurnal Akuntansi Dan Sektor Publik 2018, 45.

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, I. A. I. (2015). *Agrikultur 69. ED PSAK 69 Tentang Agrikultur*, 69(1). [http://tempdata.iaiglobal.or.id/files/ED PSAK 69 \(07 Sept 2015\).pdf](http://tempdata.iaiglobal.or.id/files/ED%20PSAK%2069%20(07%20Sept%202015).pdf)
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 1–8. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 47–64.
- Effendy, A. V., Citra Y, N., & Aulin Nuha, G. (2019). Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Lksa Panti Asuhan Nurul Husna Patrang. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 291. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21055>
- Fahmi, R. A. (2016). Penerapan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Daarul Aytam Situbondo. *S1 Universitas Muhammadiyah Jember*, 45.
- Fitriyah, L. (1967). Penerapan PSAK NO.45 Pada Organisasi Nirlaba Yayasan Panti Asuhan Al-Iman Wuluhan Jember. 45, 1–16.
- Iqbal Subhan Maulana, M. R. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAFa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 63–75.
- Liadi, P. A. (2011). Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Kanaan Jember Berdasarkan Psak Nomor 45 (Reconstruction of Financial Reporting in the Non-Profit 2011). 45(REVISI).
- Makmur, B., Berdasarkan, S., & No, I. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid. 1(2), 124–133.
- Mutammimah, Yulinartati, & Nastiti, A. S. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(1), 264–276.
- Pamulang, U. (2020). Al-Husna Bukit Pamulang Indah. 4(45), 29–39.
- Purba, S., Siregar, A., Purba, R., Saragih, M. E., Karo, V. V. br, Sinulingga, P. S., & Brahmana, E. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Kasih Murni Tahun 2021). *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–74. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/69/51>
- Riskiyanti, K. I., Prihantini, N. P. A., Aldi, K. T., & Pratana, N. K. M. A. (2019). Analisis Perolehan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Panti Sosial Asuhan Anak (Psaa) Udyana Wiguna Singaraja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 7(2), 64–70. <https://doi.org/10.23887/jinah.v7i2.19949>
- Setiawan, D. A., Khaerul, S., Diana, A. L., Yusuf, M., Husen, I. A., Siswanti, R. E., & Tarsono, O. (2021). Pengelolaan Manajemen dan Keuangan Yayasan Yatim Piatu : Yayasan Pundi Amal Abadi Indonesia. 1(1), 15–20.
- sugiyono. (2017). Implementasi Mett Ā Sutta Terhadap Metode Pembelajaran Di. *Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(March), 1–13. <https://www.researchgate.net/profile/Hadion->

Wijoyo/publication/344804871_Implementasi_Metta_Sutta_Terhadap_Metode_Pembelajaran_Di_Kelas_Virya_Sekolah_Minggu_Sariputta_Buddhies/links/5f91313a92851c14bcdb1ed4/Implementasi-Metta-Sutta-Terhadap-Metode

- Ulfa, M., IAI, Tinungki, A. N. M., Pususng, R. J., Gultom, I. R., Poputra, A., Marlinah, A., Ibrahim, A., Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Masjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M. Jusuf) Andi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/196>
- Wahyuningtyas, F., Moh.Halim, & Suwarno. (2018). Analisis penerapan psak 45 pada yayasan panti asuhan al – ikhsan kecamatan wuluhan. *Repository Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Wiladatika, W., & Diantimala, Y. (2020). Penerapan Psak No. 45 Dalam Pelaporan Keuangan Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(4), 540–550. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i4.16118>
- Yanuarisa Yesika. (2020). *Balance* : Vol. 12 No. 2 Juli 2020. 12(2).